

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra merupakan suatu ungkapan jiwa seseorang yang indah baik dirasakan, dilihat, dan didengar. Sastra merupakan kenyataan yang dialami dan dihayati pengarang dalam kehidupan, yang kemudian diolah bersamaan dengan imajinasi pengarang. Berdasarkan paparan di atas maka dapat peneliti simpulkan bahwa sastra adalah suatu kegiatan yang berhubungan erat dengan kreativitas dan imajinasi pengarang yang dikembangkan melalui pemikiran yang dapat berbentuk tulisan maupun lisan. Sastra juga dianggap sebagai pemikiran kehidupan manusia dan masyarakat melalui Bahasa yang memiliki efek positif terhadap kehidupan manusia dalam lingkungan sosial dan masyarakat.

Karya seni merupakan penuangan gagasan tersebut tentunya berdasarkan pikiran yang cermat tentang sisi kehidupan pengarangnya atau peristiwa tertentu yang menjadi pengalamannya atau pengalaman orang lain yang sudah diolah dalam perenungan dan penghayatan sehingga menghasilkan karya tertentu yang tidak jauh bergeser dari apa peristiwa tertentu (Try Hariadi, 2015: 158). Karya seni erat kaitannya dengan karya sastra. Sebuah karya sastra kreatif yang lahir dari imajinatif pengarangnya, sebuah karya sastra terlahir dari sebuah pemikiran dan ide-ide seorang sastrawan sebagai penciptanya. Karya sastra merupakan gambaran kehidupan manusia, kriteria utama yang dikenakan karya sastra adalah kebenaran, penggambaran. Dengan demikian, sebuah karya sastra tidak pernah hilang dari masyarakat sosial. Karya sastra ditulis oleh seorang pengarang yang merupakan masyarakat, melalui kemampuannya ia menggali kekayaan masyarakat dan menjadikan karya sastra yang nantinya akan dinikmati oleh pembaca. Karya sastra lahir di tengah-tengah masyarakat sebagai hasil imajinasi pengarang serta bayangan dari gejala-gejala dinamika sosial yang ada di sekitarnya (Pradopo, 2003-61). Oleh

karena itu, yang ditampilkan pengarang dalam karya-karyanya adalah problem kehidupan manusia, baik pria maupun wanita.

Beragam-bagam bentuk karya sastra yang berkualitas dan isinya sangat bermanfaat bagi pembaca, tetapi isi dan makna itu kurang dapat dipahami dan dimaknai oleh pembaca. Hal ini disebabkan oleh faktor pendekatan dalam pemahaman karya sastra yang kurang sesuai dengan kodrat karya sastra. Ada pula kecenderungan pembaca memberi makna karya sastra secara subjektif, emosional, dan tidak berdasarkan pada kerangka teoretis tertentu, sehingga terkesan melakukan kritik sastra secara asal-asalan. Karya sastra merupakan karya yang bersifat imajinatif dan menggunakan Bahasa yang bersifat *idiocyncratic* (khas individual) serta mengungkapkan pikiran pengarang dengan gaya dan ciri pengucapan yang khas pula. Oleh karena itu, perlu adanya kerangka pemaknaan karya sastra secara tepat sesuai dengan bentuk dan isi karya sastra, sehingga makna karya sastra dapat diketahui secara mendalam. Alasan peneliti memilih penelitian sastra karena penelitian sastra berhadapan langsung dengan sejumlah karya yang berlimpah, yang terdiri dari sastra tradisional, sastra lisan maupun sastra modern. Diantara jenis sastra, penelitian sastra pada penelitian ini dilakukan pada sastra modern yaitu novel. Penelitian sastra melakukan analisis terhadap karya sastra salah satunya yaitu novel.

Novel merupakan karya sastra paling populer. Sebab untuk karya sastra ini paling banyak. Novel *Hati Suhita* terbit pada bulan maret 2019 dengan 415 halaman. Novel merupakan jenis karya sastra yang bersifat fiksi dan memiliki unsur pembangun di dalamnya. Dengan demikian, kegiatan mengapresiasi karya sastra dapat dilakukan melalui tinjauan intrinsik dan tinjauan ekstrinsik. Novel juga merupakan prosa rekaan yang menyuguhkan tokoh-tokoh dengan menampilkan beberapa peristiwa. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dan berinteraksi dengan Tuhan, lingkungan dan sesamanya.

Novel merupakan karangan prosa yang panjang, yang mengandung suatu rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang

disekitarnya dengan menonjolkan watak, sifat dan pelakunya. Novel menyajikan sesuatu secara bebas, lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai unsur cerita membangun novel itu. Novel merupakan karangan panjang yang mengandung rangkaian cerita secara menyeluruh yang diungkapkan secara fiktif. Novel sebagai bagian dari suatu karya sastra, memiliki dua unsur yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Novel sebagai karya sastra bergenre prosa fiksi tentu juga struktur fiksi ini adalah unsur ekstrinsik (yaitu permasalahan kehidupan, falsafah, cita-cita, ide-ide, dan gagasan serta latar budaya yang menopang kisah cerita) dan unsur intrinsik (unsur dalam sebuah fiksi) (Zulfahmur, dkk. 1996:24-25). Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra, unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antara berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel tertentu. Jika dilihat dari sudut pandang pembaca, unsur-unsur inilah yang akan dijumpai jika kita membaca novel. Sedangkan unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. Unsur-unsur ekstrinsik dapat diartikan sebagai unsur-unsur yang mempengaruhi bangun cerita sebuah karya sastra, namun tidak ikut menjadi bagian di dalamnya. Meskipun demikian, unsur ekstrinsik sangat berpengaruh dalam membangun sebuah cerita. Maka peran unsur ekstrinsik dalam sebuah novel tetap dipandang sebagai suatu yang penting.

Peneliti memilih novel sebagai objek yang dinamis karena novel merupakan satu diantara bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritanya tentang kehidupan manusia, sehingga akan lebih mudah diterima oleh masyarakat pembaca. Novel merupakan bacaan yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, buktinya banyak film yang sukses diminati public yang awalnya beranjak dari novel-novel populer atau best

seller. Kemudian peneliti meneliti novel karya Khilma Anis yang berjudul Hati Suhita sebagai objek penelitian yaitu: Pertama, secara umum novel ini memberikan argumen mengapa perempuan perlu melakukan perjuangan terhadap posisinya selama ini. Kedua, novel ini memberikan gambaran dalam bentuk kontra feminis dan pro feminis dalam perjuangan perempuan yang perlu dikaji karena perjuangan perempuan tidak hanya dilakukan oleh kaum perempuan. Ketiga, novel ini menunjukkan pentingnya arti martabat dalam kehidupan wanita, khususnya perempuan.

Feminisme merupakan kesadaran terhadap ketidakadilan gender, kesadaran akan adanya keyakinan bahwa perempuan mengalami ketidakadilan karena jenis kelaminnya, dengan demikian dapat digambarkan bahwa feminisme adalah sebuah kesadaran tentang adanya ketidakadilan yang sistematis bagi perempuan. Feminisme memiliki dua arti yang sangat penting yaitu kesadaran dan perjuangan. Akan tetapi perlu digarisbawahi bahwa feminisme bukan merupakan upaya pemberontakan terhadap laki-laki, upaya melawan pranata sosial seperti intuisi rumah tangga dan pernikahan, maupun upaya perempuan sebagaimana kodratnya dalam memperjuangkan hak-hak perempuan dalam ketimpangan posisi yang menuntut kesamaan hak, dan kesadaran akan adanya ketidakadilan.

Alasan peneliti memilih penelitian sastra karena penelitian sastra berhadapan langsung dengan sejumlah karya yang berlimpah, yang terdiri atas sastra tradisional, sastra lisan maupun sastra modern. Dilihat dari kelahiran dan perjalanannya, penelitian sastra dapat mengkhususkan diri pada suatu karya sastra yang dilahirkan dalam kurun waktu tertentu serta penelitian sastra berhadapan dengan sejumlah karya berlimpah seperti sastra tradisional, sastra lisan, dan sastra modern dan penelitian sastra dapat berorientasi pada keberadaan pengarang sebagai penghasil karya sastra sehingga memungkinkan karya itu lahir, guna memberikan pengetahuan bagi pembacanya.

Alasan peneliti memilih novel sebagai objek yang dinamis. Pertama, peneliti ingin menggali dan ingin mengetahui lebih jauh tentang isi novel

tersebut. Kedua, novel merupakan satu diantara bentuk karya sastra yang sebagian besar objek penceritaannya menyampaikan tentang kehidupan kehidupan manusia, sehingga akan mudah diterima oleh masyarakat pembaca. Selain itu, novel juga merupakan bacaan yang banyak diminati oleh berbagai kalangan, banyak film yang sukses diminati publik yang awalnya beranjak dari novel-novel populer dan novel yang mengisahkan cerita kehidupan pengarang. Hal ini berkaitan langsung dengan sisi kehidupan manusia yang memudahkan karya sastra ini untuk beredar di masyarakat. Ketiga, novel mengandung nilai-nilai seperti nilai pendidikan, nilai moral, nilai budaya, dan banyak nilai lainnya yang bisa ditemukan sehingga dapat menginspirasi pembacanya. Keempat, secara tidak langsung dalam sebuah karya sastra dalam hal ini novel dapat memberikan hiburan dan pengetahuan bagi pembacanya.

Alasan peneliti memilih novel Hati Suhita karya Khilma Anis sebagai objek dalam penelitian dikarenakan: pertama, novel Hati Suhita karya Khilma Anis disampaikan dengan kata yang sederhana sehingga mudah dipahami. kedua, novel Hati Suhita karya Khilma Anis menceritakan tentang perjalanan hidup seorang anak perempuan yang bernama Alina Suhita yang dari sejak remaja terikat perjodohan oleh kedua orang tuanya. ketiga, Berdasarkan pra riset dalam novel Hati Suhita karya Khilma Anis terdapat banyak problematika di dalamnya sehingga peneliti tertarik untuk menelitinya.

Alasan peneliti memilih ketidakadilan gender adalah bentuk dari ketidakadilan atau ketidakseimbangan terhadap kaum laki-laki maupun perempuan dalam bentuk deskriminasi seperti kekerasan, terutama bagi kaum perempuan dalam bentuk diskriminasi seperti

Alasan peneliti memilih kajian feminisme karena feminisme merupakan gerakan perempuan terhadap kedudukan antara kaum perempuan dan kaum laki-laki yang derajatnya bisa sama baik itu di dunia politik, sosial maupun budaya. Tidak ada perbedaan atas hak maupun karena semuanya memiliki peran masing-masing tanpa melepaskan

tanggung jawab perempuan atas kewajiban dasarnya sebagai kaum perempuan. Perempuan berhak berpartisipasi dalam ranah masing-masing. Novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis yang mengisahkan tentang perjuangan seorang perempuan menghadapi kehidupan masyarakat.

Hubungan mata pelajaran Bahasa Indonesia, mengenai pembelajaran sastra pada novel terdapat pada jenjang pendidikan di tingkat SMP. Berdasarkan Kurikulum 2013, penelitian terhadap analisis novel terdapat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII semester II, dengan aspek membaca dalam Standar Kompetensi memahami buku novel remaja (asli atau terjemahan) dengan Kompetensi Dasar menjelaskan alur cerita, pelaku, dan latar novel (asli atau terjemahan). Indikator pencapaian kompetensi adalah pertama, mampu menentukan karakter tokoh dengan bukti yang menyakinkan. Kedua, mampu menentukan latar novel dengan bukti faktual. Ketiga, menganalisis keterkaitan antar unsur instrinsik dalam novel.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud meneliti dengan judul penelitian “Peran Perempuan dalam Novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis”. Judul penelitian diangkat dengan tujuan utama yaitu untuk mendeskripsikan peran dan posisi perempuan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis secara khusus yaitu untuk mendeskripsikan peran dan posisi perempuan, problematika gender, dan bentuk perjuangan tokoh utama. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan, bagi peneliti, maupun bagi masyarakat pembaca. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pembaca untuk memperkaya pengetahuan dalam bidang studi bahasa dan sastra Indonesia. Selain itu peneliti berharap, semoga penelitian ini dapat memberi wawasan baru bagi pembaca mengenai peran dan posisi perempuan, problematika gender, dan bentuk perjuangan tokoh utama dan semoga penelitian dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hidup

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana peran perempuan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis?”. Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah, maka fokus penelitian tersebut dijabarkan dengan sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran perempuan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis?
2. Bagaimana bentuk ketidakadilan gender dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis?
3. Bagaimana bentuk perjuangan tokoh utama dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian di atas, tujuan penelitian adalah “Mengetahui peran perempuan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis?”. Untuk memperjelas arah penelitian, maka tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran perempuan dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.
2. Mendeskripsikan bentuk ketidakadilan gender dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.
3. Mendeskripsikan bentuk perjuangan tokoh utama dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah manfaat teoretis dan manfaat praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah pengembangan ilmu sastra khususnya dalam menganalisis

novel dengan kajian feminisme yang nantinya dapat menjadi bahan pembelajaran untuk menganalisis unsur intrinsik novel, penelitian ini juga bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan perbedaharaan teori-teori tentang karya sastra terutama dengan kajian feminisme dalam sebuah karya sastra, serta menjadi pedoman penelitian-penelitian yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini sebagai perbandingan bagi mahasiswa, khususnya dalam permasalahan yang akan dibahas jika berkaitan dengan peran perempuan, khususnya dalam novel.

b. Bagi Peneliti

Diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung dalam menganalisis sebuah karya sastra, memperoleh pengetahuan dan mengembangkan wawasan mengenai kajian feminisme dan menjadi pedoman bagi peneliti lain untuk melaksanakan penelitian sejenisnya.

c. Bagi Pembaca

Memberikan gambaran secara aktual mengenai pendekatan feminisme sastra di dalam sebuah novel.